
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN BUKIT LAMA PALEMBANG

*Description of Mother's Knowledge about the Preschool Children's
Development in Bukit Lama, Palembang*

Yesy¹, Sanny Frisca², Ketut Suryani³

*^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik
Musi Charitas, Kota Palembang, Indonesia*

**Email Penulis Korespondensi: cecilia.yesy2000@gmail.com*

Abstrak

Anak usia prasekolah adalah anak berusia 3 sampai 6 tahun, anak prasekolah juga disebut masa keemasan. Fase keemasan ini adalah puncak perkembangan fisik dan otak pada anak. Masa perkembangan ini menjadi penting dalam stimulus dan pendampingan dari keluarga terutama ibu. Ibu adalah sosok yang berperan penting dalam proses perkembangan anak usia prasekolah. Di tahap ini, para ibu juga harus mengetahui setiap tahap perkembangan anak seperti personal sosial, bahasa, motorik halus dan motorik kasar. Sehingga diperlukan tingkat pengetahuan yang baik yang dimiliki oleh ibu. Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui suatu ilmu dan telah dilakukan untuk menentukan objek yang akan diimplementasikan. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk melihat pengetahuan ibu tentang perkembangan pada anak usia prasekolah. Metode jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jumlah sampel 38 ibu yang memiliki anak usia prasekolah. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan Ibu tentang perkembangan anak usia prasekolah. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yaitu pendidikan SMA (16, 42,1%), usia dewasa madya (17, 44,6%), pekerjaan ibu rumah tangga (26, 68,4%) dan pengetahuan didapatkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak (28, 73,7%), cukup (8, 21,2%) dan kurang (2, 5,3%). Kesimpulannya berdasarkan penelitian tingkat pengetahuan ibu yang memiliki anak usia prasekolah mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 73,7%. Sehingga diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan para ibu.

Kata Kunci: Anak Prasekolah, Pengetahuan Ibu, Perkembangan Personal Sosial

Abstract

Knowledge is the result of knowing a science and has been done to determine an object. Mothers are a figure who plays an important role and are role model in children's development. At this stage, mothers also have to know every stage of child development, especially in the golden age of children. Mothers with good knowledge, education, age, and job, their children's development will match the children's age. Objective this research aims to observe the mothers' knowledge regarding the development of preschool children. Method this research is descriptive research with Cross Sectional approach. Results: The sample in this study was 38 mothers with preschool children. It consisted of 18 mothers in RT 35 RW11 and 22 mothers in RT 39 RW 12 in Bukit Lama, Palembang. The questionnaire used was adopted from Denver Developmental Screening Test II (DDST II) regarding the level of knowledge of preschool children's development. The research results found that 28 mothers (73.7%) had good knowledge, 8 mothers

(21.2%) had sufficient knowledge, and 2 mothers had a low level of knowledge (5.3%). Conclusions & Suggestions the majority with a middle and good level of education, age, and job, mothers become more aware of the needs in child development and understand more that child development is very crucial at the age of 3-5 years. Hence, it is necessary to maintain and improve the knowledge of their own.

Keywords: Preschoolers, Mother Knowledge, Development

PENDAHULUAN

Anak usia prasekolah adalah anak berusia 3 sampai 6 tahun [1]. Anak di usia prasekolah berada pada masa keemasan (*golden age*), masa ini anak akan mengalami puncak perkembangan fisik dan otak [2], [3]. Perkembangan adalah perubahan anak yang meliputi kognitif dan mental seperti; berbicara dan menjadi pendengar yang baik. Anak memiliki ciri yaitu, perkembangan sosial, motorik kasar, motorik halus, dan bahasa [4], [5]. Populasi anak dalam global saat ini menjadi terbanyak ke 3 sebanyak 678.214.031 [6]. Pengetahuan ibu sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak di usia prasekolah, Indonesia menjadi salah satu dengan kematian ibu tertinggi dengan ketimpangan daerah kota dan desa dan Sumatera Selatan menjadi urutan 4 terbawah dengan kesenjangan akses kepada pendidikan anak usia dini (3-6 tahun) antarprovinsi [7], [8] pada pengetahuan ibu dalam tindakan stimulasinya masuk dalam kategori buruk lebih banyak, yaitu 56,5% (39 ibu) dan kategori baik 43,5% (30 ibu) membuat ibu dalam melihat dan memberikan stimulus dalam bidang perkembangan personal sosial lebih rendah. *Speech Delay* pada anak usia prasekolah menjadi masalah yang tinggi di Indonesia dengan persentase di kota yang lebih besar dibanding desa dari setiap kategori perkembangan [9] ini menjadi *urgency* yang anak dapatkan dalam perkembangan anak usia prasekolah, dari dampak ini juga membuat keterlambatan perkembangan anak pada bagian otak kiri (*auditory*) saat berbicara dan berbahasa anak akan mengalami gangguan akademik, ansietas, gangguan partisipasi sosial dan masih banyak lainnya [10].

Proses tumbuh kembang pada anak dipengaruhi dari berbagai faktor seperti; faktor internal dan eksternal yaitu, genetik, umur, jenis kelamin dan keluarga. Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi tumbuh kembang anak, terutama ibu. Ibu mempunyai peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak seperti asah, asih dan asuh, ibu juga berperan dalam perkembangan anak tidak hanya dalam pengasuhan, ibu juga melihat, teman bicara, dan orang pertama yang memberikan stimulus serta mengevaluasi normal atau tidaknya tiap perkembangan anak, sehingga diperlukan tingkat pengetahuan yang baik pada ibu selama proses tumbuh kembang anak [11]. Pengetahuan seseorang termasuk ibu dipengaruhi banyak faktor, yaitu; usia, pendidikan, pekerjaan dan sosial budaya [12]. Pengetahuan rendah sangat mempengaruhi tingkat pemahaman ibu dalam merawat anak [13]. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi proses dalam bertumbuh dan berkembang anak di usia prasekolah [11] yang sejalan dengan penelitian Anggraeni (2019), ibu memiliki pengetahuan yang baik (69,2%) 36 ibu.

Banyaknya angka prevalensi anak prasekolah dan pentingnya stimulasi perkembangan pada anak sehingga diperlukan pengetahuan yang baik pada keluarga

terutama pada ibu. Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengetahuan ibu tentang perkembangan anak usia prasekolah di Palembang, tingkat perkembangan meliputi tiap kategori perkembangan anak seperti motorik halus, motorik kasar, personal sosial, dan bahasa.

METODE DAN SAMPEL

Desain penelitian menggunakan rancangan deskriptif [15]. Populasi pada penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia prasekolah di salah satu Kelurahan di kota Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 38 sampel populasi, dengan teknik yang digunakan *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner/angket dengan mengukur variabel pada pengetahuan ibu meliputi kemampuan motorik kasar, kemampuan motorik halus, bahasa dan personal sosial. Instrumen sudah melalui uji validitas dan uji reliabilitas dan dinyatakan valid (rhitung 0,478) dan reliabel (*Chronbach Alpha*=0,662). Analisa data pada penelitian adalah univariat dengan mendeskripsikan mengenai variabel independen pada gambaran pengetahuan ibu pada perkembangan anak usia prasekolah.

HASIL

Karakteristik umum pada subjek penelitian, yaitu usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat pengetahuan ibu yang bisa dilihat pada hasil didapatkan tabel tiap variabel penelitian dengan kategori pada karakteristik ibu pada tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Kateristik Responden	Jenis dan Tingkatan	Frekuensi dan Persentase
Tingkat Pendidikan	SD	8 (21,1%)
	SMP	14 (36,8%)
	SMA	16 (42,1%)
Usia	22-29	11 (29%)
	30-37	17 (44,6%)
	38-45	10 (26,4%)
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	26 (68,4%)
	Karyawan Swasta	8 (21,1%)
	PNS	2 (5,3%)
	Wiraswasta	2 (5,3%)
	Total	38 (100,0%)

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	2	5,3%
Cukup	8	21,1%
Baik	28	73,7%
Total	38	100,0%

Tabel 3 Tabel Kuesioner Perkembangan Anak Prasekolah

Kuesioner	Hasil Jawaban Benar	
	n	%
Personal Sosial		
Anak usia 3-5 tahun belum bisa menggosok gigi tanpa bantuan.	29	76,31%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa bermain ular tangga/kartu.	20	52,63%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa berpakaian tanpa bantuan.	26	68,42%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa makan sendiri tanpa bantuan.	37	97,36%
Adaptif-Motorik Halus		
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa mengambarkan lingkaran.	35	92,1%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa menggambar kubus atau kotak.	17	44,73%
Anak usia 3-5 tahun dapat memilih garis lebih panjang.	34	89,47%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa menggoyangkan ibu jari. Caranya dengan memberikan contoh terlebih dahulu, lalu biarkan anak mencoba menggoyangkan (melakukannya) jari.	38	100%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa menggambar orang 3-5 bagian seperti mata, tangan, telinga.	35	92,1%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa menggambar orang 3-5 bagian seperti mata, tangan, telinga.	19	50%
Bahasa		

Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak.....(Yesy et al)

Anak usia 3-5 tahun sudah bisa menyebutkan kegunaan 2-7 kata benda. Seperti gelas digunakan untuk apa.	34	89,47%
Anak usia 3-5 tahun belum bisa menyebutkan 1-4 warna.	27	71%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa menyebutkan 2-3 kata sifat. Seperti saat sedang sakit apa yang akan dilakukan.	38	100%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa menyebutkan 2 kata berlawanan. Seperti laki-laki itu tampan, perempuan itu cantik.	34	89,47%
Anak 3-5 tahun sudah bisa menghitung 5 kotak. Dengan memberikan mainan kotak di depan anak. Tanyakan kepada anak berapa banyak kotak yang ada.	34	89,47%
Adaptif-Motorik Kasar		
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa dengan 1 kaki selama 3-5 detik.	31	81,57%
Anak usia 3-5 tahun berjalan dengan tumit ke jari kaki.	24	63,15%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa melompat dengan 1 kaki.	37	97,36%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa melompat dengan 2 kaki.	38	100%
Anak usia 3-5 tahun sudah bisa melempar bola dengan tangan.	38	100%

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan distribusi usia ibu paling banyak yaitu pada kategori usia 30-37 tahun sebanyak 17 responden (44,6%), untuk usia ibu 22-29 tahun sebanyak 11 responden (29%) dan yang terendah pada kategori usia 38-45 tahun sebanyak 10 responden (26,4%). Pada kategori pekerjaan ibu, responden terbanyak bekerja sebagai ibu rumah tangga 26 responden (68,4%), karyawan swasta sebanyak 8 responden (21,1%), PNS dan wiraswasta masing-masing berjumlah 2 responden (5,3%). Tingkat pendidikan responden paling banyak adalah SMA/SMK/SLTA sebanyak 16 responden (42,1%), pendidikan SMP sebanyak 14 responden (36,8%), dan SD sebanyak 8 responden (21,1%). Tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik halus, kasar, bahasa dan personal sosial, untuk pengetahuan baik sebanyak 28 responden

(73,7%), pengetahuan cukup sebanyak 8 responden (21,1%) dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (5,3%).

Pada kuesioner perkembangan personal sosial anak prasekolah, pengetahuan ibu soal pertanyaan kuesioner no 1-4 mayoritas ibu menjawab benar. Pertanyaan perkembangan motorik halus pada pengetahuan ibu tidak sampai 50% atau hanya 17 ibu yang menjawab benar di no 6, tetapi pada poin-poin pertanyaan motorik halus ibu mayoritas menjawab benar dari 5 soal lainnya dan jawaban sama atau sebanding dengan yang menjawab salah di no 10. Anak prasekolah pada poin kuesioner perkembangan bahasa, hasil pengetahuan ibu mayoritas menjawab pertanyaan dari ke 5 soal semua ibu menjawab benar dengan rata-rata menjawab benar 34 ibu, tetapi pada no 12 hanya 27 ibu yang menjawab benar. Soal pertanyaan perkembangan motorik kasar dijawab benar oleh ibu dan menjadi paling banyak menjawab benar tertinggi pada pengetahuan ibu di salah satu kelurahan yang ada di Palembang.

Ini membuat pada gambaran ibu yang memiliki anak prasekolah di RT 35 dan 39 sangat memperhatikan perkembangan di motorik kasar dan kurangnya stimulus pada anak di personal sosial dan motorik halus yang pada perkembangan anak harus seimbang dengan tiap pertumbuhan anak tiap tahapnya [16]. Peran ibu sendiri dalam perkembangan anak adalah memastikan kebutuhan dan tingkatan tiap pertumbuhan dan perkembangan dilalui dengan baik, termasuk dalam keempat aspek perkembangan yaitu perkembangan personal sosial, motorik halus, motorik kasar dan bahasa yang menjadi keempat komponen paling penting dalam perkembangan anak untuk mempersiapkan aspek-aspek dan menjadi bekal untuk anak saat menginjak usia yang lebih matang saat ibu merawat dan memberikan kebutuhan yang cukup untuk anak, baik dari lingkungan dan pola asuh yang diberikan ibu [8].

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, dan usia [12], jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu juga dapat mempengaruhi perkembangan anak. Ibu di usia 30-37 tahun kategori matang di usia yang produktif dan ibu memiliki pengalaman yang lebih banyak, dengan begitu ibu memiliki banyak kemampuan yang dapat diaplikasikan untuk perkembangan anak. Ibu rumah tangga punya waktu bersama atau lebih dari pada ibu yang berkarir atau bekerja ibu dapat memantau tiap perkembangan anak lebih baik termasuk pengetahuan yang dimiliki dapat langsung terarah. Tingkat pendidikan menengah atau memiliki tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan membuat ibu semakin memahami dan mempengaruhi pengetahuan yang ibu miliki. Dari karakteristik ibu hasil yang didapatkan pengetahuan mengenai perkembangan anak baik, didukung oleh penelitian Anggraeni (2019) kategori ibu yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 (69,2%) dari 52 ibu.

KESIMPULAN

Karakteristik mayoritas usia 30-37 tahun 44,6%, tingkat pendidikan SMA 42,1%, jenis pekerjaan ibu rumah tangga 68,4% dan tingkat pengetahuan ibu baik 73,7%. Pengetahuan ibu tentang perkembangan anak prasekolah mayoritas baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan hingga saat ini dapat menyelesaikan jurnal Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Anak Usia Prasekolah ini sampai di titik ini, tidak; tidak lupa saya berterima kasih kepada kaprodi serta jajaran dosen Universitas Katolik Musi Charitas Palembang selaku pembimbing, penguji dan termasuk staff yang sampai saat ini sangat membantu dalam pengembangan jurnal serta keluarga, teman, RT 35 dan 39 RW 11 dan 12 Kelurahan Bukit Lama Palembang, Puskesmas Talang Ratu KM 6 dan orang-orang terdekat yang memberikan dukungan dan tenaganya dalam pengerjaan jurnal ini, penulis mengucapkan terima kasih dan syukur yang banyak dalam pengerjaan jurnal hingga jurnal ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Kyle and S. Carman, *Keperawatan Pediatri (Pedriatic Nursing Clinical Guide)*. Jakarta: EGC, 2015.
- [2] Zulfajri, M. Muhibullah, M. Sirojudin Nur, A. Wahyuni, U. Winarningsih, and R. Wahyuningsih, *Pendidikan Anak Prasekolah*, 1th ed. Jawa Barat: Edu Publisher, 2021.
- [3] B. Richardson, *Pediatric Primary Care: Practice Guidelines for Nurses*, 4th ed. United States of America: Jones & Barlett Learning, 2020.
- [4] A. Oktiawati, Khodijah, I. Setyaningrum, and R. C. Dewi, *Teori dan Konsep Keperawatan Pediatrik*, 1th ed. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media, 2017.
- [5] Kemenkes RI, "Pedoman SDIDTK di Puskesmas 2019." Kementrian Kesehatan RI, Jakarta, p. 138, 2019.
- [6] "Population Pyramid 2022 (update 2019)." .
- [7] UNICEF, "Situasi Anak di Indonesia - Tren, Peluang, dan Tantangan dalam Memenuhi Hak-hak Anak," *Unicef*, pp. 8-38, 2020.
- [8] A. Pillitteri, *Maternal & Child Health Nursing: Care of The Childbearing & Childrearing Family*, 6th ed., vol. 10, no. 1. China, 2010.
- [9] E. Fadlyana, A. Alisjahbana, I. Nelwan, M. Noor, S. Selly, and Y. Sofiatin, "Pola Keterlambatan Perkembangan Balita di daerah Pedesaan dan Perkotaan Bandung, serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya," *Sari Pediatr.*, vol. 4, no. 4, p. 168, 2016.
- [10] J. Dahlia, "Dampak Jangka Panjang Keterlambatan atau Gangguan Bicara-Bahasa, Hal yang Perlu Diketahui Orangtua," *IDAI*, vol. 1, pp. 1-4, 2017.
- [11] L. Kartika *et al.*, *Keperawatan Anak Dasar*, 1th ed. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [12] Budiman and A. Riyanto, *Kapita Selekt Kuesioner (Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan)*, 1th ed. Jakarta Selatan: Salemba Medika, 2014.
- [13] S. Ginting, A. Simamora, and N. Siregar, *Penyuluhan Kesehatan Tingkatkan Pengetahuan Ibu dalam Mencegah Stunting*, 1th ed. Jawa Tengah, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- [14] S. Anggraeni and S. Dhewi, "Pengetahuan Ibu dan Pemberian Stimulasi Perkembangan Pada Anak Usia Prasekolah di Paud Terpadu Ma'rifah Ashfia Banjarbaru," 2019, pp. 342-351.
- [15] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 3th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.
- [16] S. Saleh, M. Alghfeli, L. Al Mansoori, A. Al Kaabi, S. Al Kaabi, and S. C. Nair,

"Knowledge and Awareness Among Mothers Regarding Early Childhood Development : A Study From the United Arab Emirates," vol. 15, no. 4, 2023, doi: 10.7759/cureus.37027.